

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumatera Utara terdiri dari beberapa suku diantaranya adalah suku Toba, Simalungun, Mandailing, Pakpak, Karo, Nias, Jawa, dan Melayu. Setiap Suku tersebut mempunyai ciri khas tersendiri. Suku Batak memiliki sistem kekerabatan orang Batak adalah patrilineal (menurut garis keturunan ayah) Masyarakat Batak Toba menyebut anggota keluarganya (lahir dari perut yang sama) dengan sebutan Dongan Satubuna. Garis keturunan anak laki-laki akan punah jika tidak ada lagi anak laki-laki yang lahir sebagai penerusnya. Sistem kekerabatan inilah yang menjadi tulang punggung Masyarakat batak yang Dimana turunan-turunan, marga dan kelompok-kelompok suku, semuanya berhubungan menurut garis laki laki.

Pengetahuan tentang silsilah antara sesama marga Suku Batak tidak sama dimasing-masing tempat begitu juga dengan pelestariannya. Jika masyarakat hidup disuatu memusat disuatu daerah dan selalu hidup Bersama disana sehingga masoh terus saling berhubungan, mereka selalu saling berkomunikasi maka biasanya kita akan menemukan suatu pengetahuan dan terpercaya mengenai silsilah marga dari keturunannya, cabang dan ranting silsilah sampai kepada nenek moyang yang memiliki wilayah tersebut. Hubungan yang terjalin antara marga dan garis keturunandiketahui oleh banyak orang, meskipun terdapat perbedaan pengetahuan tentang hal itu diantara orang-orang, perbedaan yang ada hanya menyangkut hal

yang kecil.

Seperti halnya dengan Marga Purba yang kalau dilihat dari Sejarah dan silsilahnya adalah dari Toga Simamora yang mempunyai empat keturunan yaitu, keturunan yang pertama *Purba* yang mempunyai keturunan tiga orang anak yaitu *patomhobol*, *Parhorbo*, dan *Sigulangbatu*. Kedua yaitu *Simanalu* yang memiliki keturunan dua orang anak yaitu *Mangarobean* dan *Mangaradolok*. Ketiga *Debataraja* Yang mempunyai keturunan satu orang anak yaitu *Sungumarpasang*. Dan yang keempat *Tuan Suherham (Toga Rambe)*, yang mempunyai keturunan marga *Rambe*. Dari keturunan *Pantomhobol*, bertempat tinggal di daerah *Doloksanggul Humbang Hansundutan*. Dan keturunan *Parhobo*, bertempat tinggal di daerah *Sionggang Bakara*. Selain itu ada juga sebagian keturunan-keturunan ini yang pergi ke daerah tipang, *Hutaraja-Saitnihuta*

Berdasarkan uraian dan pernyataan diatas, maka sebagai mahasiswa, saya tertarik meneliti masalah diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Sejarah Marga Purba Di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Marga Purba di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Tempat atau posisi Marga Purba diantara marga-marga lain di tanah Batak

3. Penyebaran Marga Purba di Dolok Sanggul Humbang Hasundutan dan menyebar di Sumatera Utara

1.3 Batasan Masalah

Agar Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengambang maka diperlukan pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi masalah yaitu **“Sejarah Marga Purba Di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas , maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah ;

1. Bagaimana latar belakang Masuknya Marga Purba di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Bagaimana Penyebaran Marga Purba di Dolok Sanggul Humbang Hasundutan menyebar di Sumatera Utara
3. Bagaimana Posisi Marga Purba diantara marga-marga lain ditengah Batak

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sejarah Marga Purba di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui Sejarah dan asal usul Marga Purba di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

3. Untuk mengetahui Silsilah dan Penyebaran Marga Purba di Dolok Sanggul Humbang Hasundutan Sehingga bisa menyebar di Sumatera Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka ada pun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian adalah;

1. Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti dalam mengetahui Sejarah marga Purba di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Supaya masyarakat mengetahui Sejarah marga Purba di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan
3. Peneliti mengharapkan supaya Masyarakat mengetahui marga Purba berasal dari satu nenek moyang
4. Untuk memberitahukan kepada masyarakat tempat atau posisi Marga Purba diantara marga-marga lain ditanah Batak
5. Membangun kecintaan terhadap identitas marga Purba yang berada di Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasunduta